

**ANALISIS NILAI-NILAI BUDAYA YANG TERDAPAT DALAM
PROSESI TEMU MANTEN ADAT JAWA**
(Studi Pada DPC Himpunan Ahli Rias Pengantin Melati Kota Bandar Lampung)

Oleh

Dwi Budi Raharjo

Pelaksanaan prosesi pernikahan, tradisi tersendiri bagi masyarakat adat Jawa karena akan membawa prestasi dan prestise (*sembeda lan kuncara*) untuk keluarga, terutama pengantin. Penghargaan yang berhubungan dengan fungsi keluarga, sementara prestise yang terkait dengan prestise keluarga. Prosesi Temu Manten berisi fakta-fakta religius dan sangat berarti bagi kebahagiaan atau kerukunan bagi para pengantin. Hal ini disebabkan kepercayaan adat Jawa dan cara hidup yang telah diwariskan dari generasi menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *temu manten* prosesi adat Jawa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang terlibat dalam prosesi pernikahan adat Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi temu manten di pernikahan tradisional Jawa mengandung berbagai nilai-nilai filosofis dan agama dalam upaya untuk melestarikan budaya Jawa itu sendiri. Dalam hal ini, ada sepuluh nilai dari serangkaian upacara simbolis, adalah: (1) *Sanggan* dan *Tukar Kembar ayang*, (2) *Balaghan Ghantal*, (3) *Wiji Dadi*, (4) *Sinduran*, (5) *Pangon Timbang / Mangku*, (6) *Tanem*, (7) *Kacar Kucur*, (8) *Dahar Walimah / Dulungan*, (9) *Menjemput Besan*, dan (10) *Sungkeman*.

Kata Kunci: prosesi pernikahan, pernikahan adat jawa, temu manten